



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Bahasa dan Sastra

Indonesia



KELAS
XII

DAFTAR ISI

COVER	1
DAFTAR ISI	2
PENYUSUN	3
PETA KONSEP.....	3
GLOSARIUM.....	4
PENDAHULUAN	5
a. Identitas Modul	5
b. Kompetensi Dasar (KD)	5
c. Deskripsi Singkat Materi	5
d. Petunjuk Penggunaan	5
e. Materi Pembelajaran	6
Kegiatan Pembelajaran 1	7
a. Tujuan Pembelajaran	7
b. URAIAN MATERI	7
c. RANGKUMAN	9
d. LATIHAN SOAL	10
Kegiatan Pembelajaran 2	12
a. Tujuan Pembelajaran	12
b. URAIAN MATERI	13
c. RANGKUMAN	14
d. LATIHAN SOAL	15
Kegiatan Pembelajaran 3	18
a. Tujuan Pembelajaran	18
b. URAIAN MATERI	18
c. RANGKUMAN	22
e. LATIHAN SOAL	23
EVALUASI	27
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	34

PENYUSUN

Sutji Harijanti, M.Pd.

SMA Negeri 5 Semarang

Agus Harianto, M.Pd.

SMA Negeri 1 Turen Kab. Malang

PETA KONSEP



GLOSARIUM

- Laporan** : bentuk penyajian dari suatu fakta mengenai hal yang berkenaan dengan keadaan suatu kegiatan
- Penelitian** : kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.
- Kegiatan** : pelaksanaan sesuatu hal yang berbentuk aktivitas baik fisik maupun psikis

PENDAHULUAN

a. Identitas Modul

Nama mata pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: XII / 5 (Lima) / 8 JP
Judul eModul	: Kohesi dan Koherensi dalam Paragraf.

b. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Mengidentifikasi informasi dalam laporan pelaksanaan kegiatan sekolah atau lingkungan tempat tinggal.
 - 3.2.1 Memahami bagian-bagian penting yang terdapat dalam sebuah laporan kegiatan.
 - 3.2.2 Mendeskripsikan isi sebuah laporan kegiatan yang dibaca.
 - 3.2.3 Mencatat hal-hal penting dari sebuah kegiatan/peristiwa untuk dijadikan bahan penulisan laporan kegiatan.
 - 3.2.4 Menyiapkan bahan untuk membuat sebuah laporan kegiatan berdasarkan sebuah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau lingkungan tempat tinggal.
- 4.2 Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sekolah atau lingkungan tempat tinggal.
 - 4.2.1 Menulis laporan kegiatan berdasarkan sebuah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau lingkungan tempat tinggal.
 - 4.2.2 Menyunting laporan kegiatan yang telah dibuat dari sisi kebahasaan dan unsur-unsurnya.
 - 4.2.3 Mempresentasikan laporan kegiatan yang telah dibuat di hadapan teman lain.

c. Deskripsi Singkat Materi

Dalam modul ini kalian akan mempelajari seluk beluk laporan kegiatan. Laporan kegiatan pada dasarnya merupakan bentuk tulisan pertanggungjawaban pelaksanaan suatu kegiatan. Diharapkan melalui modul ini kalian akan mampu mengidentifikasi hal-hal penting yang terdapat dalam sebuah laporan kegiatan dan pada akhirnya mampu menulis sebuah laporan kegiatan.

d. Petunjuk Penggunaan

1. Pastikan dan fokuskan apa yang akan Anda pelajari hari ini.
2. Baca dan pahami Pendahuluan (Apersepsi) untuk membantu Anda memfokuskan permasalahan yang akan dipelajari.
3. Cari referensi/buku-buku teks yang terkait dengan topik/permasalahan yang Anda hadapi.
4. Jangan lupa browsing internet untuk mendapatkan pengetahuan yang up to date.
5. Selalu diskusikan setiap persoalan yang ada dengan teman-teman dan atau guru.
6. Presentasikan hasil belajar atau pemahaman kalian agar bermanfaat bagi orang lain.

e. Materi Pembelajaran

Kamu pastinya tahu kan, hal terpenting dalam sebuah gelaran acara atau agenda pastinya ada bagian laporan. Ya, meskipun bagian ini biasanya dikerjakan di akhir atau setelah acara usai, namun laporan suatu kegiatan amatlah penting untuk keberlangsungan acara tersebut. Terlebih lagi jika acara atau agenda yang kamu kerjakan dilakukan pada waktu-waktu tertentu, seperti setahun sekali atau sebulan sekali. Laporan bisa dibilang adalah bentuk pertanggung jawabanmu kepada semua pihak yang terlibat di dalam suatu acara atau agenda.

Secara harfiah, laporan merupakan bentuk pemberitahuan atau penyampaian berita dari seorang bawahan terhadap atasannya akan suatu kejadian atau kegiatan, atau laporan bisa juga disebut sebagai penyampaian informasi sepanjang acara berlangsung dari panitia ke sponsor atau pihak-pihak yang terlibat di dalamnya secara profesional.

Ada dua metode dalam menyampaikan sebuah laporan. Laporan dapat dilakukan langsung secara lisan maupun tulisan. Adapun jenis dan contoh laporan tertulis dapat dibedakan berdasarkan kegiatan dan tujuannya.

Laporan terbagi atas beberapa jenis. Pengelompokan jenis laporan dibedakan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Berikut adalah beberapa jenis laporan tersebut:

1. Laporan peristiwa.
Laporan peristiwa/berita adalah laporan yang menyajikan tentang proses atau keadaan berlangsungnya sebuah peristiwa. Laporan ini dapat diolah melalui unsur 5W+1H, tetapi dimuat dalam bentuk deskriptif. Misalnya surat kabar, majalah, dan sebagainya.
2. Laporan diskusi.
Laporan diskusi disebut juga notulen adalah laporan yang menyajikan mengenai jalannya diskusi.
3. Laporan kegiatan.
Laporan kegiatan yaitu laporan mengenai kegiatan yang telah berlangsung. Contohnya: kegiatan OSIS, laporan kegiatan PKL, laporan kegiatan pramuka, dan lainnya.
4. Laporan perjalanan.
Laporan perjalanan adalah laporan yang disusun secara naratif dan kronologis yang berisikan pengalaman dari penulis.
5. Laporan penelitian.
Laporan penelitian yaitu laporan yang berisi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam menyusun sebuah laporan tidaklah sembarangan. Laporan memiliki format khusus agar yang menerima laporan tersebut dapat lebih mudah memahami isi laporan yang telah dibuat. Setidaknya laporan terdiri atas judul, kata pengantar, daftar isi, dan isi laporan (Pendahuluan, Latar Belakang, Tujuan Kegiatan, Isi, Penutup, Daftar Pustaka, Lampiran)

Kegiatan Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran discory learning dengan metode diskusi, tanya jawab, analisis, penugasan, dan presentasi diharapkan kalian dapat mengidentifikasi hal-hal penting yang terdapat dalam laporan kegiatan, merancang laporan kegiatan, dan pada akhirnya mampu membuat dan mempresentasikan sebuah laporan kegiatan dengan baik. Selanjutnya diharapkan melalui pembelajaran ini kalian dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama melalui belajar Bahasa Indonesia, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas (4C). Sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran lebih lanjut, silakan cermati terlebih dahulu video berikut.

Link : <https://youtu.be/fFq5y1HmehY>

Nah tentu saja kegiatan sebagaimana pada tayangan video di atas pasti direncanakan dengan baik. Setelah mencermati video di atas, cobalah kalian bertindak seolah-olah sebagai seorang yang harus melaporkan pelaksanaan kegiatan tersebut. Tulis di buku kerja kalian atau mempergunakan *file office word* beberapa hal penting yang terdapat dalam video tersebut sebagai bahan penulisan laporan kegiatan. Jangan lupa bahwa laporan yang baik dan lengkap itu selalu dapat menjawab pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (5W+1H).

Bagaimanakah hasil temuan kalian tulis?

Hal-hal penting dalam laporan setidaknya mampu menjawab pertanyaan:

1. apa (what)
2. siapa (who)
3. di mana (where)
4. kapan (when)
5. mengapa (why)
6. bagaimana (how)

URAIAN MATERI

2.1 Pengertian Laporan

Laporan adalah hasil kunjungan, pengamatan, dan kegiatan di suatu tempat yang didokumentasikan. Laporan terbagi menjadi dua, yaitu, laporan tidak tertulis/lisan dan laporan tertulis. Laporan lisan adalah laporan yang disampaikan secara langsung (dengan berbicara). Contoh laporan lisan adalah laporan Pimpinan Upacara kepada Pembina Upacara saat upacara bendera hari Senin. Laporan tertulis adalah laporan yang disajikan dalam bentuk uraian secara tertulis.

2.2 Jenis-Jenis Laporan

1. Laporan Kegiatan

Laporan kegiatan merupakan laporan yang dibuat berdasarkan kegiatan yang dilakukan, misalnya laporan kegiatan liburan kenaikan kelas. Hal-hal yang dicantumkan dalam laporan kegiatan adalah sebagaimana tersebut di bawah ini.

- a. Nama kegiatan
- b. Kapan kegiatan itu dilaksanakan
- c. Tempat/lokasi itu dilaksanakan
- d. Siapa saja yang hadir dalam kegiatan tersebut
- e. Bagaimana kegiatan itu berlangsung

2. Laporan Perjalanan

Laporan perjalanan adalah laporan yang dibuat berdasarkan hasil kunjungan ke suatu lokasi/tempat, misalnya laporan kunjungan ke TMII, kunjungan ke rumah sakit, kunjungan ke pasar, dan lain-lain. Hal-hal yang dicantumkan dalam laporan perjalanan adalah sebagaimana berikut.

- a. Tujuan perjalanan
- b. Waktu
- c. Tempat pemberangkatan
- d. Kendaraan yang digunakan
- e. Lama perjalanan
- f. Peserta perjalanan
- g. Pengalaman atau hal-hal yang mengesankan selama perjalanan

3. Laporan Hasil Pengamatan

Laporan hasil pengamatan adalah laporan yang dibuat berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, baik itu pengamatan sendiri maupun pengamatan orang lain. Unsur-unsur yang harus ada dalam laporan hasil pengamatan adalah sebagaimana tersebut di bawah ini.

- a. Nama kegiatan
- b. Objek yang diamati
- c. Lokasi pengamatan
- d. Tujuan pengamatan
- e. Waktu pengamatan
- f. Pelaksana pengamat
- g. Pendahuluan/pengantar
- h. Hal-hal yang diamati

4. Laporan Investigasi

Laporan investigasi menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci berupa fakta bukan rekaan. Untuk menulis teks ini selain melakukan pengamatan, penulis perlu mencari sumber lain untuk mendukung tulisannya. Sumber lain seperti melakukan wawancara dan studi pustaka.

5. Laporan Hasil Percobaan

Laporan hasil percobaan disusun berdasarkan percobaan yang telah dilakukan. Hal-hal yang harus ada pada laporan hasil percobaan adalah sebagaimana tersebut di bawah ini.

- a. Judul percobaan
- b. Tujuan percobaan
- c. Alat dan bahan yang digunakan
- d. Langkah - langkah percobaan
- e. Hasil percobaan
- f. Kesimpulan

Setelah memahami jenis-jenis laporan dan bagian-bagian sebagaimana tertera di atas, hal-hal lain yang harus dicermati adalah sifat laporan.

Sifat-sifat Laporan :

1. Tepat sasaran
2. Lengkap dan sempurna
3. Disajikan secara menarik

Tentu saja ada beberapa hal yang harus kalian kaji lagi dari berbagai sumber agar pemahamanmu semakin luas. Selanjutnya coba cermati gambar 1 berikut.



RANGKUMAN

Laporan kegiatan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan sesuatu kegiatan. Bentuk laporan dapat beragam disesuaikan dengan kepentingan dan kondisinya. Sifat-sifat laporan di antaranya adalah tepat sasaran, lengkap dan sempurna, dan disajikan secara menarik.

LATIHAN SOAL

A. Pilihan Ganda

1. Berikut ini yang bukan merupakan kegunaan membuat laporan adalah ...
 - a. Melatih kita untuk berbuat cermat.
 - b. Menciptakan dokumen yang dapat dijadikan bahan studi.
 - c. Melatih kita untuk selalu bertujuan.
 - d. Memudahkan kita dalam berpikir.
 - e. Menciptakan bahan diskusi kemasyarakatan.

2. Kalimat di bawah ini merupakan bahan laporan berupa fakta ialah ...
 - a. Di Aceh telah terjadi bencana alam Tsunami.
 - b. Kapan Bapak ke luar negeri?
 - c. Tahun 2009, akan dilaksanakan pemilihan umum.
 - d. Kita diharapkan berperan aktif memberantas penyebaran virus flu burung.
 - e. Dalam menghadapi ujian nasional, siswa diajak mengikuti acara istighosah.

3. Paragraf berikut yang dapat dikatakan merupakan bagian dari laporan kegiatan adalah ...
 - a. Pada Jumat, 23 Desember 2011, kegelapan melanda sebagian wilayah Kota Solo akibat padamnya lampu-lampu penerangan jalan. Kegelapan ditemui antara lain di sebagian Jalan Slamet Riyadi, sebagian Jalan Adi Sucipto, Manahan, tepatnya di sekitar Mapolres Solo, dan sebagian Jalan Bhayangkara.
 - b. Sempat dinyatakan hilang di Gunung Lawu, Muhammad Ardian, mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, akhirnya ditemukan dalam keadaan sudah tidak bernyawa. Mahasiswa tersebut ditemukan di Hargo Pusoro, salah satu puncak Gunung Lawu.
 - c. Kami berangkat menuju Panggung Krapyak, Yogyakarta pukul 09.00 WIB. Setelah menempuh perjalanan hampir 2 jam kami tiba di objek wisata tersebut. Kemudian, kami mengelilingi bangunan tersebut. Bangunan tersebut berbentuk persegi empat dengan luas 17,6 x 15 m, dindingnya terbuat dari bata merah yang dilapisi semen car Berta disusun setinggi 10 m. Bangunan ini memiliki empat ruang dan lorong yang menghubungkan setiap sisi pintu.
 - d. Perjalanan ke Yogyakarta, kami mulai dari Semarang pukul 06.00 WIB melalui jalur Selo, Boyolali. Tujuan pertama kami adalah ke candi Borobudur. Setelah melalui Boyolali, lalu kami naik menuju jalur Selo. Kemudian, kami melalui objek wisata Ketep Pass. Dari Ketep Pass ini kami dapat melihat keindahan Gunung Merapi dari dekat. Di sana tampak bekas letusan Gunung Merapi. Setelah itu, kami menuju arah Muntilan tempat candi Borobudur berada. Setelah dari candi Borobudur, kami langsung menuju Malioboro, Yogyakarta.
 - e. Siswa-siswi SMK Pusaka mengadakan kegiatan pasar murah dan pentas seni di Desa Sambirejo. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah menghibur masyarakat yang terkena bencana tanah longsor, Kamis, 22 Desember 2011 yang lalu. Kegiatan tersebut dimulai pukul 08.00 sampai pukul 15.00. Masyarakat terlihat antusias dalam mengikuti acara tersebut.

4. Kegiatan diskusi ini diisi dengan tanya jawab tentang cara-cara memilih bimbingan belajar yang baik. Hampir semua peserta mengajukan pertanyaannya. Walaupun terkesan berebutan, narasumber dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dengan jelas.

Cuplikan tersebut melaporkan

- a. cara memilih lembaga bimbingan belajar
 - b. tanya jawab peserta diskusi
 - c. kegiatan diskusi yang diisi dengan tanya jawab
 - d. cara narasumber menjawab pertanyaan
 - e. proses pelaksanaan diskusi
5. Kegiatan tersebut diikuti oleh para siswa kelas XII MIPA 1 sejumlah 20 orang dan siswa kelas XII MIPA 2 sebanyak 15 orang. Diskusi itu membicarakan cara belajar yang baik dan tidak membosankan selama masa pandemi Covid 19. Untuk kegiatan itu panitia mendatangkan ahli komunikasi digital dan pembelajaran daring dari Pusadatin Kemendikbud.

Isi laporan tersebut berkenaan dengan

- a. latar belakang kegiatan
- b. tujuan kegiatan
- c. peserta kegiatan
- d. langkah-langkah kegiatan
- e. hasil kegiatan

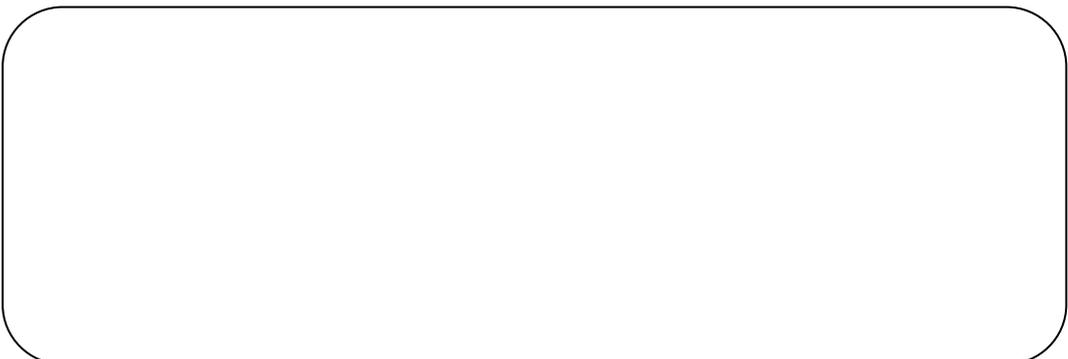
B. Essay

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas atau mempergunakan aplikasi pengolah kata yang kalian miliki (WPS, King Soft Office, Microsoft Office Word), kemudian cocokkan dengan alternatif penyelesaiannya!

1. Coba silakan kembali mencermati video 1 tentang HUT SMA Negeri 1 Turen pada bagian awal pembelajaran 1 di atas! Apa yang telah kalian temukan tentunya tidak semuanya sesuai dengan ketentuan 5W+1H. Nah, jelaskan beberapa hal penting yang tidak bisa ditemukan dalam video tersebut!



2. Jelaskan bagian-bagian penting yang harus terdapat dalam sebuah laporan kegiatan!



Kegiatan Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran discory learning dengan metode diskusi, tanya jawab, analisis, penugasan, dan presentasi diharapkan kalian dapat mengidentifikasi kohesi dan koherensi yang terdapat dalam teks artikel ilmiah, menulis sebuah artikel ilmiah mempergunakan paragraf yang kohesif dan koherensi dengan baik sehingga kalian dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama melalui belajar Bahasa Indonesia, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas (4C).

Sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran lebih lanjut, silakan cermati terlebih dahulu video berikut.

Link : https://youtu.be/Evjgyj_nEko

Setelah mencermati video di atas, cobalah kalian tulis di buku kerja kalian beberapa hal yang terdapat dalam video tersebut. Cobalah tulis dengan serius dalam bentuk sebuah paragraf dengan memperhatikan aspek koherensi sebagaimana pada bagian pendahuluan di atas.

Paragraf yang baik tentu saja harus ditulis dengan pola pengembangan yang jelas. Beberapa pola pengembangan paragraf yang sering dipergunakan dalam penulisan paragraf adalah sebagaimana berikut:

1. Umum-khusus (deduktif)
2. Khusus-umum (induktif)
3. Deduktif-induktif.
4. Definisi luas
5. Generalisasi
6. Pengembangan contoh
7. Sebab-akibat

Nah bagaimanakah paragraf yang telah kalian tulis? Sudahkah memenuhi beberapa kriteria tersebut?

Kemungkinan:

1. Masih jauh dari kriteria paragraf yang baik,
2. Sudah dapat dikatakan memenuhi sebagian kriteria penulisan paragraf yang baik, atau
3. Sudah dapat dikatakan memenuhi semua kriteria penulisan paragraf yang baik.

URAIAN MATERI

2.1 Koherensi dalam Paragraf

Paragraf Koherensi merupakan paragraf yang susunan kalimatnya berurutan, berkaitan dengan gagasan utama. Apabila ada satu kalimat yang tidak nyambung dengan kalimat sebelumnya, maka paragraf tersebut tidak sempurna kekoherensiannya.

1. Paragraf Tidak Koheren

Internet merupakan kebutuhan yang sangat penting di zaman sekarang. Internet adalah jendela pengetahuan yang bisa membuka cakrawala informasi dunia. Dibanding zaman dulu, internet mampu mengembangkan daya kreativitas dan imajinasi seseorang karena membuat otak seseorang lebih aktif memahami lewat gambar dan audiovisual. Komputer adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan. Minat dan kemauan seseorang saat ini sudah diambil atau dikuras untuk menghabiskan waktunya menggunakan internet.

2. Paragraf Yang Koheren

Internet merupakan kebutuhan yang sangat penting di zaman sekarang. Internet adalah jendela pengetahuan yang bisa membuka cakrawala informasi dunia. Dibanding zaman dulu, internet mampu mengembangkan daya kreativitas dan imajinasi seseorang karena membuat otak seseorang lebih aktif memahami lewat gambar dan audiovisual. Internet sangat mendukung memudahkan pekerjaan seseorang. Minat dan kemauan membaca buku seseorang saat ini sudah diambil atau dikuras untuk menghabiskan waktunya menggunakan internet.

Penjelasan

Paragraf tidak koheren di atas mengemukakan gagasan utama, yaitu mengenai internet sebagai kebutuhan penting di zaman sekarang. Dengan demikian kalimat di atas belum memiliki koherensi yang baik, dikarenakan adanya kalimat “Komputer adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang dirumuskan.” Sehingga paragraf di atas tidak berkaitan satu dengan yang lain.

2.2 Gagasan Utama dan Gagasan Penjelas

Gagasan utama/ ide pokok / pokok pikiran dalam kalimat utama memiliki ciri yang paling umum di antara kalimat-kalimat lainnya. Kalimat-kalimat lainnya merupakan kalimat penjelas yang bersifat menerangkan maksud dari gagasan utama yang berada di dalam kalimat utama.

Gagasan utama atau biasa yang disebut dengan gagasan pokok merupakan pernyataan yang menjadi inti dari sebuah pembahasan. Dengan bahasa lain gagasan utama merupakan gagasan yang menjadi dasar dari pengembangan sebuah paragraf. Biasanya gagasan utama terletak pada kalimat utama yang terletak pada awal dan akhir paragraf. Namun ada juga paragraf yang gagasan utamanya terletak di awal dan di akhir sekaligus.

Gagasan Utama / Ide pokok / pokok pikiran adalah inti pembahasan dalam sebuah pernyataan kalimat. Gagasan utama juga bisa berarti hal yang ingin disampaikan oleh penulis. Kalimat yang memuat gagasan utama disebut dengan

kalimat utama atau kalimat topik. Gagasan utama bisa terletak di awal kalimat (deduktif), di akhir kalimat (induktif), dan di awal serta di akhir kalimat (deduktif-induktif). gagasan utama juga ada yang terletak di tengah paragraf, paragraf ini merupakan jenis paragraf deskripsi.

Ciri-ciri Gagasan Utama

Penting bagi kita mengetahui ciri-ciri gagasan utama suatu paragraf untuk memudahkan dalam menemukan gagasan utama. Berikut ciri-ciri gagasan utama:

1. Mengandung topik permasalahan yang dapat dijabarkan lebih lanjut.
2. Biasanya berupa sebuah kalimat lengkap yang dapat berdiri sendiri.
3. Memiliki arti yang jelas tanpa dihubungkan dengan kalimat lainnya.
4. Dibentuk tanpa kata sambung atau transisi.
5. Pada paragraf induktif, kalimat utama ditandai dengan kata-kata kunci berikut ini : sebagai kesimpulan, yang penting, oleh karena itu, jadi, oleh sebab itu, dengan demikian.

Contoh Gagasan Utama di Awal Paragraf

Orang yang akan pensiun tidak perlu stres. Pensiun berarti tidak bekerja, tetapi mendapat gaji. Dengan tidak berdinis lagi berarti mereka tidak memiliki beban pikiran terhadap pekerjaan dan banyak waktu luang untuk bersantai. Kalau waktu luang itu bisa dioptimalkan dengan berbagai kegiatan yang positif dan produktif, tentu orang tidak akan terkena stres.

Contoh Gagasan Utama di Akhir Paragraf

Seorang muslim sudah sewajarnya untuk rajin beribadah dan berdo'a. Setiap hari, lantunan kata indah selalu dipanjatkan kehadirat-Nya. Ia yakin dengan berdo'a semua harapannya akan tercapai dan kesulitan pun akan dengan mudahnya dapat diselesaikan. Karena bagi seorang muslim do'a adalah senjata paling ampuh.

Contoh Gagasan Utama di Awal dan Akhir Paragraf

Sari ini keluarga kami benar-benar bahagia. Di hari ini hari dimana Anton akan diwisuda. Kakak sulungku itu tampak rapi duduk di barisan pertama. Berjejer rapi bersama para mahasiswa lain dengan pakaian serba hitam lengkap dengan topi persegi yang menurutku sangat aneh. Dari tadi ku perhatikan kedua bibir ayah dan ibuku tidak pernah terkatup untuk berhenti mengucapkan tahmid sambil sesekali mengumbar senyum. Hari ini tampak begitu spesial bagi kami.

RANGKUMAN

Dalam sebuah paragraf hanya terjadi dari sebuah ide pokok paragraf. Jika dalam sebuah paragraf ternyata terdapat lebih dari satu ide pokok, maka paragraf tersebut idealnya harus dipisahkan menjadi dua paragraf yang berbeda.

Sebuah paragraf dapat dikatakan sebagai paragraf yang koheren apabila gagasan yang diungkapkan pada ide pokok dijelaskan dalam kalimat penjelas dengan benar tanpa memunculkan kalimat yang sumbang atau keluar dari ide pokok.

Sebuah paragraf dapat dikatakan sebagai paragraf yang kohesif apabila hubungan antar kalimatnya didukung dengan penggunaan konjungsi yang tepat.

LATIHAN SOAL

A. Pilihan Ganda

1. (1) Setiap perusahaan bisnis yang berhasil harus memiliki kepercayaan dari penyokongnya. (2) Wiraniaga adalah perantara yang melaluinya kepercayaan ini diperoleh. (3) Wiraniaga ahli setelah mengetahui bahwa ia melakukan hal penting untuk memperoleh dan mempertahankan kepercayaan dari para pembelinya. (4) Ia melakukan tawar-menawar dengan mereka seolah-olah ia adalah pemilik bisnis yang ia wakili. (5) Ia menangani para pelanggannya persis sama dengan apa yang ia inginkan dari mereka jika ia menjadi pelanggan.

Kalimat utama paragraf di atas adalah nomor...

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
2. (1) Ketika pulang dari kantor, Pak Wandra dan istrinya mendapatkan pintu depan rumahnya yang tadi terkunci jadi terkuak. (2) Mereka bergegas masuk, ternyata TV, Video tape, tidak ada lagi di tempatnya. (3) Pintu kamar tidur juga terbuka. (4) Ketika masuk, mereka dapati pintu lemari terbuka dan pakaian acak-acakan di lantai. (5) Padahal, lemari pakaian mereka terbuat dari kayu Jati. (6) Uang tunai dan beberapa potong perhiasan yang disimpan di bawah pakaian pasti telah hilang. (7) Maling telah memasuki rumah mereka.

Kalimat simpulan dari paragraf tersebut adalah kalimat nomor

- a. 1
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
 - e. 7
3. (1) Perubahan paradigma dalam dunia pendidikan beberapa waktu terakhir merupakan sebuah bentuk perkembangan. (2) Dalam banyak hal sesuatu yang baru senantiasa memancing pro dan kontra. (3) Semua pendidik harus mampu melakukan penilaian dengan baik. (4) Berbagai macam kepentingan harus dieliminasi terlebih dahulu agar perubahan bisa berjalan dengan baik dan lancar. (5) Jika hal tersebut tidak dilakukan sangat mungkin akan stagnan di tengah jalan.

Kalimat utama paragraf di atas adalah ...

- a. Perubahan paradigma dalam dunia pendidikan senantiasa memancing kondisi pro dan kontra.
 - b. Perubahan paradigma dalam dunia pendidikan beberapa waktu terakhir merupakan sebuah bentuk perkembangan.
 - c. Jika hal tersebut tidak dilakukan sangat mungkin akan stagnan di tengah jalan.
 - d. Kondisi ini tentu saja harus disikapi secara arif dan bijaksana.
 - e. Dalam banyak hal sesuatu yang baru senantiasa memancing pro dan kontra.
4. Ketika dikaji lebih mendalam melalui observasi dan monitoring secara lebih cermat dan akurat diperoleh data yang cukup mengejutkan. Persentase terbesar adalah bahwa masih banyak sekolah yang belum dapat menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan harapan. Kendala-kendala yang senantiasa dialami oleh sekolah benar-benar sangat mendasar karena berkaitan dengan masalah sarana prasarana dan ketidaksiapan SDM. Akhirnya timbul kesan seakan-akan kurikulum baru adalah sebuah pemaksaan dan ketergesaan.

Ide pokok paragraf di atas adalah

- a. kurikulum baru penuh dengan kendala
 - b. kajian mendalam tentang kurikulum baru
 - c. penerapan kurikulum 2013 dan kendala-kendalanya
 - d. kondisi mendasar penerapan kurikulum baru
 - e. kesan kurikulum baru sebuah pemaksaan dan ketergesaan
5. Potensi historis merupakan potensi sejarah dalam wujud peninggalan benda-benda purbakala maupun tradisi yang masih dilestarikan hingga saat ini. Konsep historis ini jika dioptimalkan pengelolaannya akan menjadi arena/wahana wisata yang bisa menjadi aset, bahkan menjadi keunggulan lokal dari suatu daerah tertentu. Untuk itu, perlu dilakukan pelestarian terhadap nilai-nilai tradisional dengan memberi sentuhan baru agar terjadi perpaduan antara kepentingan tradisional dan kepentingan modern, sehingga aset atau potensi sejarah bisa menjadi bagian dari muatan lokal.

Kalimat simpulan yang tepat untuk mengakhiri paragraf tersebut adalah ...

- a. Maka berusahalah menjadi seorang yang produktif agar bisa melestarikan budaya bangsa yang luhur ini.
- b. Dengan demikian diperlukan beragam kemampuan dan peralatan yang mampu mendukung pencapaian gagasan ini.
- c. Dengan muatan lokal inilah kita bisa membantu melestarikan dan terus mengembangkan warisan budaya bangsa ini.
- d. Kita harus mempunyai kompetensi unggul agar tidak tertinggal dari bangsa lain di belahan bumi ini.
- e. Komunikasi secara terus-menerus dapat membangkitkan semangat dan kepedulian terhadap pelestarian budaya bangsa.

B. Essay

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas atau mempergunakan aplikasi pengolah kata yang kalian miliki (WPS, King Soft Office, Microsoft Office Word), kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

1. Kemauannya sulit untuk diikuti. Dalam rapat sebelumnya sudah diputuskan bahwa dana itu harus disimpan dulu. Para peserta sudah menyepakati hal itu. Akan tetapi, hari ini ia memaksa menggunakannya untuk membuka usaha baru. Kalimat utama pada paragraf tersebut adalah ...



2. Semua orang menyadari bahwa bahasa merupakan sarana pengembangan budaya. Tanpa bahasa, sendi-sendi kehidupan akan lemah. Komunikasi tidak lancar. Informasi tersendat-sendat. Memang bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif dan efisien. Kalimat utama pada paragraf tersebut adalah



Kegiatan Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran discory learning dengan metode diskusi, tanya jawab, analisis, penugasan, dan presentasi diharapkan kalian dapat menyunting kata, kalimat, dan paragraf yang terdapat dalam teks artikel ilmiah, menulis sebuah artikel ilmiah mempergunakan tata bahasa yang baik sehingga kalian dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama melalui belajar Bahasa Indonesia, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas (4C).

URAIAN MATERI

Pengertian Menyunting Teks/Karangan

Menyunting adalah suatu kegiatan pemeriksaan kembali suatu naskah, teks, atau karangan dengan memerhatikan sistematika, penyajian, isi, dan bahasa sebelum tulisan tersebut dipublikasikan. Kaidah-kaidah yang harus diperbaiki atau diperhatikan dalam sebuah karangan ialah sebagai berikut :

1. Ejaan, hendaknya menggunakan ejaan yang berlaku saat ini.
2. Tanda baca, ketepatan penggunaan dan penempatan tanda baca.
3. Diksi, yaitu pilihan kata yang sesuai dengan konteks kalimat.
4. Kalimat, yaitu keefektifan kalimat.
5. Paragraf, yaitu keterpaduan dan keruntutan paragraf.
6. Keterbacaan karangan.
7. Sistematika penyajian.
8. Kebenaran konsep materi karangan.

Tujuan Penyuntingan Teks/Karangan

Menyunting bertujuan untuk mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan penulis dalam membuat tulisan sehingga kualitas tulisan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tulisan yang baik akan lebih menarik pembaca dalam meresapi kata demi kata yang tersaji dalam teks/karangan tersebut.

Menyunting Kata

Ketika menyunting kata dalam paragraf, sebaiknya berpedoman pada tiga kaidah, yaitu berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, dan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.

Berikut adalah cara menyunting kata :

1. Kesalahan Penggunaan kata

Di dalam kenyataan tidak sedikit ditemukan kalimat tidak gramatikal yang disebabkan oleh penggunaan kata secara tidak tepat. Perhatikan contoh berikut!

Hasil daripada penjualan saham akan digunakan untuk memperluas bidang usaha.

Kalimat ini seharusnya tanpa kata “daripada”, karena kata daripada digunakan untuk membandingkan dua hal.

2. Menggunakan kata Bentukan (Mengisi Sesuai Kaidah Bentukan Kata)

Hampir semua bahasa-bahasa yang ada didunia mengalami proses pembentukan kata sebagai unsur pembentuk kalimat. Sederhananya, kata bentukan atau kata turunan adalah kata dasar mendapat imbuhan, baik berupa awalan, sisipan atau akhiran, maupun gabungan kata.

- a. Kata bentukan dapat berupa kata dasar yang mendapat imbuhan, baik awalan, sisipan, maupun akhiran. Imbuhan itu ditulis serangkaian dengan kata dasarnya. Contoh: catatan (kata dasar[catat], mendapat akhiran [-an]).
- b. Kata bentukan berupa gabungan singkat dan imbuhan yang dirangkai menggunakan kata hubung. Contoh: mem-PHK-an.
- c. Kata bentukan berupa gabungan kosakata asing dan imbuhan yang dirangkai menggunakan tanda hubung. Contoh:di-upgrade
- d. Kata bentukan juga dapat berupa gabungan bentuk terikat yang diikuti oleh kata yang huruf awalnya kapital. Kata turunan ini, penulisan dirangkai dengan menggunakan kata hubung (-) Contoh: pro-indonesia
- e. Kata bentukan yang bentukannya berupa gabungan kata yang mendapat awalan dan akhiran sekaligus, maka unsur gabungan kata itu ditulis serangkaian dengan imbuhan. Contoh: menyebarluaskan.
- f. Kata bentuk yang salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkaian. Contoh: adikuasa.

Menyunting Kalimat

Kalimat dianggap tidak tepat jika tidak efektif. Sebuah kalimat dianggap tidak efektif karena berbagai penyebab berikut :

1. Ketidaklengkapan Unsur Kalimat

Dalam kalimat minimal terdapat dua unsur, yaitu subjek dan predikat. Jika unsur tersebut tidak ada dalam kalimat menjadi tidak efektif.

Contoh: Sebagai tempat membaca, harus dilengkapi dengan fasilitas memadai.

Kalimat tersebut tidak efektif karena tidak menjelaskan sesuatu yang harus dilengkapi. Kalimat tersebut tidak menyertakan subjek kalimat.

Suntingan kalimat tersebut adalah : Sebagai tempat membaca, perpustakaan harus dilengkapi dengan fasilitas memadai.

2. Ketepatan Penempatan Unsur dalam Kalimat

Unsur-unsur dalam kalimat juga harus diletakkan di tempat yang tepat. Jika unsur-unsur tersebut diletakkan tidak pada tempatnya, kalimat akan menjadi tidak efektif.

Contoh: Petani sebelum ada kebijakan impor gula dari Pemerintah, tidak pernah mengalami kerugian hingga puluhan juta rupiah.

Kalimat tersebut tidak efektif karena salah meletakkan kata petani. Kata petani seharusnya diletakkan di belakang tanda koma.

Suntingan kalimat tersebut adalah : Sebelum ada kebijakan impor gula dari Pemerintah, petani tidak pernah mengalami kerugian hingga puluhan juta rupiah.

3. Penggunaan Unsur Kalimat Secara Berlebihan

Unsur berlebihan tersebut dapat berupa penggunaan kata sama arti atau pemakaian kata tugas yang tidak perlu.

Contoh: Para ibu-ibu sedang mengikuti penyuluhan hidup sehat dan bersih.

Kalimat tersebut tidak efektif karena pemakaian kata para dan ibu-ibu yang keduanya menunjukkan kata jamak. Kata ibu tidak perlu diulang.

Suntingan dari kalimat tersebut adalah : Para ibu sedang mengikuti penyuluhan hidup sehat dan bersih atau Ibu-ibu sedang mengikuti sedang mengikuti penyuluhan hidup sehat dan bersih.

4. Pilihan Kata Tidak Tepat

Ketidak efisienan dapat dipengaruhi oleh bahasa sehari-hari atau bahasa asing. Selain itu, ketidakpahaman terhadap arti sebuah kata menyebabkan penggunaan kata tersebut tidak tepat.

Contoh: Kepada yang pernah ke gunung ini pasti akan merasakan betapa dingin udara di sini.

Kalimat tersebut tidak efektif karena terdapat ketidakcocokan antar kata pernah dan akan. Kata pernah menunjukkan sudah dilakukan, sedangkan kata akan menunjukkan belum dilakukan. Seharusnya, kata akan diganti dengan sudah. Kata depan kepada juga sebaiknya dihilangkan.

Suntingan dari kalimat tersebut adalah : Mereka yang pernah ke gunung ini pasti sudah merasakan betapa dingin udara di sini.

5. Tidak Logis

Kelogisan sebuah kalimat perlu diperhatikan. Kalimat tidak logis akan menjadi tidak efektif.

Contoh: Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, selesailah karya tulis ini.

Kalimat tersebut tidak logis karena tidak mungkin hanya dengan mengucapkan syukur karya tulis dapat selesai.

Suntingan dari kalimat tersebut adalah : Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat menyelesaikan karya tulis ini.

6. Pilihan Kata (Diksi)

Pilihan kata misalnya pemilihan kata-kata baku. Dalam bahasa Indonesia dikenal adanya ragam bahasa baku dan ragam bahasa tidak baku. Ragam bahasa tidak baku artinya penggunaan kata-kata yang tidak sesuai dengan EYD atau kata-kata yang biasanya digunakan dalam percakapan sehari-hari antar sesama teman. Kata yang bergaris bawah berikut ini merupakan contoh penggunaan kata yang tidak baku dalam sebuah paragraf.

Contoh :

Sumbangan pembaca Jawa Pos terus mengalir. Senin siang kemarin, Direktur SDM PT Tjiwi Kimia Drs. Sunoto M.B. bersama Ketua SPSI Toto Suprianto dan temen-

temennya datang menyumbang Rp150 juta untuk korban bencana banjir ke Jawa Pos. “Ini hasil yang dikumpulkan dari temen-temen karyawan Tjiwi Kimia,” tutur Toto Supriyanto kepada M. Nasaruddin Ismail di kantor Jawa Pos.

Keterangan :

Kata temen-temen dalam paragraf di atas adalah contoh kata yang tidak baku. Kata baku dari temen-temen adalah teman-teman.

Menyunting Paragraf

Menyunting paragraf diperlukan untuk mendapat keterpaduan paragraf. Keterpaduan paragraf diperlukan agar tulisan menjadi runtut dan mudah dipahami. Paragraf yang padu harus memiliki setidaknya dua kriteria yaitu memiliki satu ide pokok yang berupa pikiran penjas, dan adanya tautan/koherensi antarkalimatnya. Agar terjadi keterpaduan antarparagraf, penulis biasanya menggunakan kata hubung/konjungsi antarparagraf seperti oleh karena itu, jadi dengan demikian, dan sebagainya.

1. Kepaduan Paragraf

Suatu paragraf disebut baik jika kalimat-kalimat yang ada dalam paragraf tersebut padu (kohesif) dan paragraf-paragraf dalam bacaan tersebut juga padu (koheren).

Misalnya :

Selepas banjir, warga yang tinggal di tepi Kali Madiun itu terus berjuang meneruskan hidup. Banyaknya sawah dan rumah yang rusak membuat warga trauma bila diminta mengingat kembali banjir yang pernah menerjang dusun mereka. “Warga Ngompro saat itu terendam sejak Rabu sampai Jumat. Perahu tak berani masuk karena arus sangat deras,” kata Joko Purwanto, Kepala Desa Ngompro.

Sementara itu, kaum ibu rumah tangga kehilangan alat memasak mereka. Warga Ngompro kebanyakan memang memasak menggunakan tungku dari tanah liat dan berbahan bakar kayu. Saat banjir, tungku mereka pun ikut hancur lebur, kayu-kayu masih basah dan tak bisa dipakai lagi. Ada pula yang nekat menjadikan meja mereka dialasi seng, lalu dijadikan tungku.

Keterangan :

Penanda kohesi : Sementara itu...

2. Kesatuan Paragraf

Setiap paragraf dalam bacaan adalah sebuah kesatuan yang membicarakan salah satu aspek dari tema seluruh bacaan. Kalimat-kalimat dalam sebuah paragraf harus berhubungan satu sama lain, sehingga merupakan kesatuan untuk menyampaikan suatu tujuan, untuk mengulas sesuatu hal yang menjadi pembicaraan dalam paragraf itu. Jadi, dalam sebuah paragraf harus ada ide pokok yang mempersatukan semua kalimat dalam paragraf itu. Ide pokok suatu paragraf ini dapat ditampilkan di awal, di tengah, atau di akhir paragraf.

Misalnya :

Selepas banjir, warga yang tinggal di tepi Kali Madiun itu terus berjuang meneruskan hidup. Banyaknya sawah dan rumah yang rusak membuat warga trauma bila diminta mengingat kembali banjir yang pernah menerjang dusun mereka. “Warga

Ngompro saat itu terendam sejak Rabu sampai Jumat. Perahu tak berani masuk karena arus sangat deras,” kata Joko Purwanto, Kepala Desa Ngompro.

Keterangan :

Kalimat yang dicetak tebal pada paragraf di atas merupakan ide pokok dari paragraf tersebut.

3. Menggunakan Istilah dalam Paragraf

Istilah adalah kata atau gabungan kata dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Kali ini kita akan mencoba menggunakan istilah dalam satu kalimat. Bila kamu dapat menggunakannya dalam kalimat secara tepat, berarti kamu sudah memahami arti dari masing-masing istilah.

a. Kita berharap para dokter Indonesia dapat melakukan *transpalasi* jantung terhadap penderita yang memerlukannya.

Transpalasi atau pencangkokan adalah pemindahan organ tubuh manusia yang masih memiliki daya hidup dan sehat untuk menggantikan organ tubuh yang tidak sehat dan tidak berfungsi dengan baik.

b. Dengan menggunakan *grafik* data-data lebih mudah dicerna.

Grafik juga disebut diagram, bagan, maupun chart yang umumnya berfungsi memberikan penjelasan kepada para pembaca grafik atau orang yang membutuhkan data.

c. Untuk menghadapi *masa paceklik*, rakyat desa diminta menyetor sebagian hasil panen ke lumbung desa.

Masa paceklik bisa diartikan masa sulit. Dalam dunia pertanian, musim paceklik lebih dikenal dengan musim kurang pangan, yang biasanya terjadi pada musim kemarau panjang atau terjadi bencana alam seperti banjir yang mengakibatkan gagal panen. Lumbung desa adalah tempat untuk menyimpan hasil pertanian (biasanya padi), bentuknya rumah panggung yang berdinding anyaman bambu. Lumbung bermanfaat untuk berjaga-jaga ketika musim paceklik tiba.

RANGKUMAN

- Menyunting adalah kegiatan pemeriksaan kembali suatu tulisan sebelum tulisan itu dipublikasikan. Tujuannya untuk mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan penulis agar kualitas tulisan menjadi lebih baik.
- Menyunting kata dalam paragraf, sebaiknya berpedoman pada tiga kaidah, yaitu berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, dan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Cara menyunting kata adalah dengan mengetahui kesalahan penggunaan kata dan mengisi sesuai kaidah bentukan kata.
- Menyunting kalimat dilakukan ketika ada kalimat tidak efektif. Sebuah kalimat dianggap tidak efektif karena berbagai penyebab yaitu ketidaktepatan unsur kalimat, ketepatan penempatan unsur dalam kalimat, penggunaan unsur kalimat yang berlebihan, pilihan kata yang tidak tepat, tidak logis, dan penggunaan diksi yang salah.
- Menyunting paragraf diperlukan untuk mendapat keterpaduan paragraf. Keterpaduan paragraf diperlukan agar tulisan menjadi runtut dan mudah dipahami.

Paragraf yang padu harus memiliki setidaknya dua kriteria yaitu memiliki satu ide pokok yang berupa pikiran penjas, dan adanya tautan/koherensi antarkalimatnya. Agar terjadi keterpaduan antarparagraf, penulis biasanya menggunakan kata hubung/konjungsi antarparagraf seperti oleh karena itu, jadi dengan demikian, dan sebagainya.

LATIHAN SOAL

A. Pilihan Ganda

- 1) Bunga *Rafflesia arnoldi* memiliki keunikan dibandingkan bunga yang lain. 2) bunga ini mempunyai lima helai daun mahkota yang mengelilingi bagian yang terlihat seperti mulut gentong. 3) didasar bunga terdapat bagian seperti piringan berduri yang berisi benang sari atau putik, bergantung pada jenis kelamin bunga, jantan atau betina yang mengeluarkan bau busuk. 4) Hewan penyerbuk untuk membantu penyebaran tanaman adalah lalat dan kumbang. 5) Bunga *Rafflesia arnoldi* hanya berumur sekitar satu minggu (5-7) hari dan setelah itu, layu dan mati.
Sumber : <https://tirto.id/keunikan-rafflesia-arnoldii-ikon-bunga-nasional-yang-terancam-punah-cCXF>

Kalimat penjas yang tidak padu terdapat pada kalimat nomor...

- 1)
 - 2)
 - 3)
 - 4)
 - 5)
2. Penonton terbahak-bahak menonton adegan drama Teater Koma. Drama itu tidak dipentaskan di gedung pertunjukkan. Pentas teater tersebut dipentaskan di Museum Nasional atau Museum Gajah. Pentas teater koma itu menjadi salah satu upaya museum untuk mengedukasi publik tentang ragam koleksinya melalui narasi. Secara apik menyajikan cerita di balik koleksi museum.
Sumber : <https://nationalgeographic.grid.id/read/131885206/hari-museum-nasional-kenali-pentingnya-peran-museum-bagi-bangsa?page=all>
Kalimat bercetak miring tersebut tidak tepat karena...
 - a. Ketidaklengkapan unsur kalimat berupa objek
 - b. Ketidaklengkapan unsur kalimat berupa subjek
 - c. Ketidaklengkapan unsur kalimat berupa predikat
 - d. Ketidaklengkapan unsur kalimat berupa pelengkap
 - e. Ketidaklengkapan unsur kalimat berupa keterangan
 3. Sianosis merupakan kondisi [...] pada kulit bayi. Kondisi ini harus segera ditangani. Jangan biarkan kondisi ini berlangsung sampai [...]. Dokter harus [...] menangani pasien dengan kasus ini. Penanganan yang tepat memungkinkan bayi dapat selamat.

Sumber : <https://www.alodokter.com/waspada-sianosis-ditandai-kulit-berwarna-kebiruan>

Kata ulang berimbuhan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. kebiru-biruan, sehari-hari, kehati-hatian
 - b. kebiru-biruan, sehari-hari, berhati-hati
 - c. kebiru-biruan, sehari-hari, berhati-hati
 - d. kebiru-biruan, sehari-hari, kehati-hatian
 - e. kebiru-biruan, sehari-hari, keberhati-hatian
4. Cermatilah kalimat-kalimat berikut!
- (1) Pengairan selanjutnya dikurangi, terutama pada fase penuaan rimpang karena tanah yang terlalu basah (menggenang) dapat menyebabkan buruknya rimpang jahe.
- (2) Mula-mula air disalurkan melalui saluran pemasukan, kemudian dibiarkan menggenangi petakan atau bedengan hingga tanah cukup basah.
- (3) Selanjutnya, air segera dialirkan melalui saluran pembuangan.
- (4) Pengairan harus dilakukan secara kontinu 3-5 hari sekali atau bergantung pada keadaan cuaca dan kelembapan tanah
- (5) Pengairan dilakukan dengan cara digenangi 15 menit atau lebih hingga tanah cukup basah.

Sumber : <https://britegenius.com/index.php/sma/item/35-contoh-soal-bahasa-indonesia-sma#.XzGAvigzbDc>

Kalimat-kalimat tersebut dapat dijadikan paragraf yang padu dengan urutan...

- a. (1), (3), (2), (5) dan (4)
 - b. (2), (1), (5), (4), dan (3)
 - c. (3), (1), (5), (2) dan (4)
 - d. (4), (5), (1), (2) dan (3)
 - e. (4), (1), (5), (2) dan (3)
5. Pelatih Timnas U-23 Indonesia Indra Sjafri menegaskan posisi kapten pada Sea Games 2019 tidak harus diberikan kepada pemain senior. Menurut Indra, kapten timnya masih melekat kepada Andy Setyo. Jika Andy Setyo tidak dapat bermain, kapten akan beralih kepada I Kadek Agung Widnyana.

Sumber : <https://bola.tempo.co/read/1271541/indra-sjafri-bicara-posisi-kapten-di-timnas-u-23-indonesia>

Tanda baca yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

- a. Tanda pisah pada kalimat pertama, sebelum kata Indra dan sebelum kata menegaskan.
- b. Tanda hubung pada kalimat pertama, sebelum kata Indra dan sebelum kata menegaskan.
- c. Tanda pisah pada kalimat kedua, sebelum kata Indra dan sebelum kata kepada.
- d. Tanda hubung pada kalimat kedua, sebelum kata Indra dan sebelum kata kepada.
- e. Tanda pisah pada kalimat ketiga, sebelum kata Indra dan sebelum kata kepada.

B. Essay

1. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyatakan Jateng akan mengalami masa kemarau ekstrem lebih lama pada 2019. Musim kemarau pada 2019 akan 20 hari lebih lama dibandingkan tahun lalu. BMKG memperkirakan hujan baru akan turun pada minggu kedua Desember. Akan terjadi di lebih dari separuh luas Jateng. Diperkirakan 63% wilayah Jateng akan mengalami kemarau ekstrem pada akhir tahun 2019.

Sumber :

<https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/19/09/06/pxd9cq166039235520000-bmkg-jateng-akan-alami-kekeringan-ekstrem-terparah>

Tuliskan kalimat yang tidak tepat dalam paragraf tersebut!

2. Posisi Matahari, Merkurius, dan Bumi akan sejajar pada 11 November 2019. Peristiwa itu akan terjadi mulai pukul 07.00 EST (1200 UTC) atau pukul 19.00 sampai 01.00 WIB. Menurut peneliti Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional (LAPAN), Rhorom Priyatikanto, peristiwa langka itu tidak dapat dilihat secara langsung dari Indonesia. Bahkan, masyarakat Indonesia tetap dapat melihat fenomena tersebut melalui internet. Seajarnya posisi Matahari, Merkurius, dan Bumi tersebut akan disiarkan secara langsung oleh beberapa observatorium di dunia.

Sumber :

<https://today.line.me/id/pc/article/Malam+Ini+Ada+Peristiwa+Langka+Transit+Merkurius+Apa+Itu-8PMIIV>

Tuliskan kalimat yang berisi konjungsi yang tidak tepat pada teks di atas!

EVALUASI

Pilihlah satu jawaban yang tepat!

1. Sejak kecil aku gemar menari. Aku sering diajak ayah ke sanggar tarinya. Tidak jarang ayah mengajarku menari bersama murid-muridnya. Di samping itu, ayah mengajarku kesabaran dan disiplin dalam hal menari. Oleh karena itu, aku berhasil menjadi seorang penari nasional.

Kalimat simpulan yang tepat untuk mengakhiri paragraf generalisasi tersebut adalah ...

- a. Sehingga banyak tarian yang bisa dijadikan sebagai pedoman kehidupan ini.
 - b. Bahkan aku pernah diajak ayah untuk menari di sebuah acara kenegaraan.
 - c. Banyak daerah yang bisa dijadikan sebagai pusat kunjungan daerah wisata.
 - d. Dalam hal ini banyak daerah yang harus kupelajari dengan baik.
 - e. Oleh karena itu, aku berhasil menjadi seorang penari nasional.
2. Penggantian istilah penjurusan menjadi peminatan pada Kurikulum 2013 menimbulkan banyak opini yang bersifat pro dan kontra. Ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa hal tersebut hanya sekedar perubahan istilah saja, hakikatnya sama. Dari buku pedoman yang ada jelas sekali bahwa peminatan berbeda dengan penjurusan. Satu hal mendasar yang berbeda bahwa peminatan masih memberi peluang kepada peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran lain di luar mata pelajaran peminatannya. Mata pelajaran di luar peminatan tersebut disebut sebagai mata pelajaran lintas minat. Kondisi ini tidak disiapkan pada program penjurusan. Dapat disimpulkan bahwa peminatan berbeda jauh dengan penjurusan.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang dari paragraf argumentasi tersebut adalah ...

- a. Namun kalau dipelajari secara mendetail, maka akan tampak bahwa bukan sekedar pergantian istilah, banyak hal mendasar yang benar-benar berbeda dan berubah.
 - b. Seorang ahli rancang bangun harus mampu menginterpretasikan gambaran-gambaran detail menjadi konsep nyata.
 - c. Banyak orang masih meragukan kemampuan pemerintah dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas anak bangsa.
 - d. Betapa mahalnya harga sebuah perubahan, bahkan harus dibayar dengan pengorbanan jiwa dan raga.
 - e. Para ahli pendidikan berpikir bahwa Indonesia akan mampu mengejar ketertinggalan dengan dunia maju.
3. Kalimat topik :
Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan metode ilmiah.
Kalimat penjelas :
(1) Banyak model pembelajaran yang bisa dipilih.

- (2) Langkah-langkah sebuah model sama dengan tahapan pendekatan ilmiah.
- (3) Bergantung bagaimana kompetensi kita mempergunakan sebuah model.
- (4) Begitu seringnya menonton televisi sampai lupa belajar.
- (5) Terlalu banyak pengaruh negatif yang harus dieliminasi.

Kalimat penjelas yang sesuai dengan kalimat topik di atas adalah

- a. (1), (3), dan (5)
 - b. (1), (2), dan (3)
 - c. (2), (4), dan (5)
 - d. (2), (3), dan (5)
 - e. (3), (2), dan (4)
4. Malam itu indah sekali. Di langit bintang-bintang berkelip-kelip memancarkan cahaya. Hawa dingin menusuk kulit. ... Angin berhembus pelan dan tenang. Sementara di kejauhan terdengar sayup-sayup suara gending Pasundan yang lembut mendayu-dayu. Benar-benar sebuah keindahan dan keagungan Sang Pencipta yang tiada terkira.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang dari paragraf deskripsi tersebut adalah ...

- a. Hingar bingar suasana pesta terdengar ditimpa suara dram dan gitar membuat suasana menjadi meriah.
 - b. Sese kali terdengar suara jangkrik, burung malam, dan kelelawar mengusik sepi nya malam.
 - c. Tetapi sayang sekali tidak ada serang pun yang bersedia menolongnya dalam keadaan demikian.
 - d. Sungguh malang nasib pemuda yang tergelatak di keremangan malam itu, tiada seorang pun yang menolongnya.
 - e. Burung hantu itu hinggap di salah satu batang pohon dengan tenang dan anggunnya.
5. Memiliki kuku cantik dan bersih dengan melakukan manicure sendiri bukanlah hal yang susah. Sebelum melakukan manicure, kuku harus dibersihkan. Caranya mudah. Basahi kapas dengan cairan pembersih cat kuku, gosok-gosokkan pada permukaan kuku lalu cuci tangan dengan air hangat dan sabun. Sedangkan untuk membentuk kuku, gunakanlah kikir kuku. Caranya, gerakkan kikir kuku dari sisi kuku ke sisi lainnya. Gerakan hanya satu arah. ...

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian akhir paragraf eksposisi tersebut adalah ...

- a. Jangan menggerakkan kikir bolak-balik karena akan membuat kuku menjadi mudah rapuh.
- b. Banyak orang di dunia ini yang menginginkan perawatan tubuh secara efektif dan menyenangkan.
- c. Dalam perkembangannya semua salon kecantikan di Indonesia harus memenuhi standar operasional yang telah ditetapkan.

- d. Bahan-bahan perawatan akan sangat mudah didapatkan jika kita mempunyai keterikatan dengan lembaga tersebut.
 - e. DNA memang merupakan satu-satunya ciri kehidupan yang tidak bisa dihilangkan walaupun hanya pada secuil kuku.
6. Penggunaan pupuk kimia memang dapat mempercepat pertumbuhan tanaman. Penggunaan pupuk kimia juga dapat memberikan keuntungan yang melimpah bagi petani dari hasil panen. Selain itu penggunaan pupuk kimia juga dapat membuat buah yang dihasilkan terkontaminasi dengan pupuk kimia ini sehingga kualitasnya berkurang. Oleh sebab itulah beralihlah ke pupuk kompos yang murah dan terjangkau juga aman bagi hasil panen.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang paragraf persuasi tersebut adalah ...

- a. Penggunaan bahan kimia berbahaya sangat membantu pertahanan tumbuhan terhadap hama perusak.
 - b. Sebaiknya kita berhati-hati mempergunakan jenis-jenis alat pembantu kerja dalam bidang pertanian.
 - c. Tapi dampak negatif pupuk kimia sangat berbahaya karena dapat menimbulkan pengaruh negatif terhadap lingkungan.
 - d. Jika dikaji secara ilmiah banyak kerugian yang akan kita dapatkan seandainya kita mempergunakan pupuk organik.
 - e. Sudah saatnya kita beralih dari pupuk organik ke pupuk anorganik yang lebih praktis karena mempergunakan bahan kimia.
7. (1) Hampir semua orang dapat memanfaatkan fasilitas teknologi dengan baik. Semakin canggihnya dunia perbankan juga didukung oleh kemajuan teknologi. (2) Tidak terkecuali Bang Ahmad yang hampir setiap hari memanfaatkan canggihnya fasilitas ini melalui ATM bank BNI untuk transfer dana antarteman bisnisnya. (3) Tentu saja hal ini bisa memperlancar berbagai urusan bisnisnya. (4) "Tetapi adakalanya kecanggihan teknologi informasi ini juga merupakan bisa bagi kehidupan sosial", tutur Widigdo pakar telematika usai mengikuti apel pagi di tepat kerjanya. (5) Sementara itu tidak sedikit pula masyarakat yang belum melek teknologi. Sebagai contoh adalah Sumiatun, pedagang apel di pasar Batu ini mengaku untuk berkirim SMS saja dia tidak bisa.

Kata-kata yang merupakan homonim dalam paragraf di atas terdapat pada kalimat nomor

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (4)
- d. (3) dan (4)
- e. (4) dan (5)

8. Perhatikan teks di bawah ini!

- 1) Oleh sebab itu, sebagai pondasi, Kemdiknas sendiri memfokuskan pendidikan di seluruh jenjang pendidikan yang dibinanya.
- 2) Dalam prosesnya sendiri fitrah yang alamiah ini sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sehingga lingkungan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan perilaku.
- 3) Pendidikan karakter kini memang menjadi isu utama di lingkungan pendidikan.
- 4) Di setiap jenjang pendidikan itu, pembentukan karakter itu dimulai dari fitrah yang diberikan Tuhan, yang kemudian membentuk jati diri dan perilaku.
- 5) Selain itu, pendidikan berkarakter menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, juga diharapkan mampu menjadi pondasi dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia.

Urutan kalimat yang tepat untuk dijadikan paragraf yang padu adalah

- a. (1), (2), (4), (5), dan (3)
 - b. (1), (3), (4), (5), dan (2)
 - c. (2), (3), (4), (5), dan (1)
 - d. (3), (5), (1), (4), dan (2)
 - e. (3), (4), (5), (2), dan (1)
9. Penilaian terhadap karya sastra yang telah dibahas di atas merupakan kegiatan yang disebut kritik sastra. Kritik sastra adalah menilai kualitas karya sastra secara objektif, baik buruknya dan kekuatan serta kelemahan karya tersebut. Kritik sastra dapat dilakukan dengan Akan tetapi, dapat juga dilakukan dengan menyorot figur sang sastrawan. Pengarang sebagai kreator dan karya sastra sebagai cermin pribadi pengarang dikaji sama intensnya. Hal ini acap dilakukan oleh Dr. H.B. Jassin, kritikus sastra Indonesia yang sangat terkenal yang memelopori perkembangan kritik sastra di Indonesia.

Klausa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- a. menelaah karya sastra tertentu tanpa menyinggung sosok sastrawannya.
 - b. membaca semua hasil karya melalui sinopsis yang tersebar di toko buku.
 - c. menulis kembali hasil karya sastra dalam bentuk lain.
 - d. membuat sinopsis dari karya yang sedang ditelaah untuk didiskusikan.
 - e. menjadikan karya sastra menjadi sebuah makalah bahan diskusi atau seminar.
10. ... tiga tahun lalu, Menteri Kehutanan, M.S. Ka'ban mengaku sudah mengingatkan aparat keamanan ... di Taman Nasional Betung Kerihun (TNBK) terdapat beberapa jalur pembalakan liar yang dibawa ke Malaysia, ia menyatakan bahwa tak perlu gentar, jangan kompromi ... sudah keterlaluhan. Tembak jatuh helikopter yang digunakan untuk mencuri kekayaan alam Indonesia itu.

Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang dari paragraf di atas adalah ...

- a. ketika, bahwa, akibat
- b. sebelum, karena, akibat

- c. sesudah, bahwa, karena
- d. sejak, bahwa, karena
- e. tatkala, bahwa, karena

11. 1) Ada beberapa penyebab skoliosis. 2) Salah satunya adalah cedera tulang belakang. 3) Cedera tulang belakang menyebabkan tulang belakang menjadi bengkok. 4) Skoliosis sangat sulit untuk disembuhkan. 5) Selain itu, ausnya bantalan sendi tulang belakang menjadi penyebab bengkoknya tulang belakang pada usia senja.

Kalimat penjelas yang tidak padu pada teks di atas ditunjukkan oleh kalimat angka...

- a. 1)
- b. 2)
- c. 3)
- d. 4)
- e. 5)

12. 1) Produk-produk makanan yang disajikan dengan cara digoreng kini sudah menjadi industri besar sehingga siap saji. 2) Tidak ada hal yang buruk mengenai makanan siap saji itu bahwa dikonsumsi sewajarnya. 3) Bahan dasar kelompok santapan ini merupakan pangan bergizi karena berbahan daging ayam atau daging sapi yang disandingkan dengan kentang atau nasi. 4) Ketidaksimbangan gizi muncul karena di dalam porsi pangan hewani sudah terkandung cukup banyak kolesterol. 5) Apalagi, kandungan nabati pada makanan siap saji ini umumnya rendah.

Penggunaan konjungsi yang tidak tepat pada teks tersebut terdapat pada kalimat bernomor...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 4 dan 5
- e. 5 dan 1

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, Engkos. 2018. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suryaman, Maman, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus. (2020). *Memperbaiki Kalimat Tidak Efektif dengan Mudah*. Diambil kembali dari baruoi.blogspot.com: <https://baruoi.blogspot.com/2019/08/memperbaiki-kalimat-tidak-efektif.html>
- Ahmad, S. (2019, Maret 11). *Menyunting Kata, Kalimat, dan Paragraf*. Diambil kembali dari saipudinahmad.blogspot.com: <https://saipudinahmad.blogspot.com/2019/03/menyunting-kata-kalimat-dan-paragraf.html>
- Ini Rumah Pintar. (2016, September). *Pengertian, Tujuan, Teknik, dan Contoh Penyuntingan Teks/Karangan*. Diambil kembali dari inirumahpintar.com: <https://www.inirumahpintar.com/2016/09/pengertian-tujuan-teknik-dan-contoh-penyuntingan-teks-karangan.html>
- Nurul. (2018, April 7). *Cara Mudah Menyunting Karangan*. Diambil kembali dari blog.typhoononline.com: <https://blog.typhoononline.com/cara-mudah-menyunting-karangan/>

LAMPIRAN

